

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan besar berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang jasa pelayanan acara pernikahan atau *Wedding Organizer*. Ditengah tuntutan masyarakat yang semakin tinggi akan layanan yang cepat, mudah, dan transparan, penggunaan sistem informasi berbasis web menjadi kebutuhan penting bagi para pelaku usaha *Wedding Organizer*, tidak terkecuali di Kecamatan Rambah.

Istilah manajemen berasal dari kata *management* (bahasa Inggris), berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengurus atau tata laksana. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Hadion Wijoyo, 2021)

Wedding Organizer adalah suatu jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi yang bertujuan untuk membantu calon pengantin dan keluarga calon pengantin dari mulai perencanaan (*planning*) sampai tahap pelaksanaan. *Wedding Organizer* memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan membantu merumuskan segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan (Azra Rizky Umri & Muliani Harahap, 2024)

Di dalam pernikahan calon pengantin mempertimbangkan beberapa tawaran. Paket yang ditawarkan berbeda dari satu calon *Wedding Organizer* atau vendor dengan yang lain, begitu pula dengan harganya. Mencari *Wedding Organizer* atau vendor biasanya dilakukan dengan mendatangi pameran – pameran

yang diselenggarakan dipusat perbelanjaan. Setelah menemukan paket yang cocok, namun *budget* tidak mencukupi sehingga perlu mencari yang lain. Jika tidak beruntung, maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menemukan sesuai dengan yang diinginkan dan sedang tersedia pada tanggal pernikahan calon pengantin. Hal ini tentunya akan menghabiskan tenaga, pikiran, dan waktu. Selain itu pembayaran yang dilakukan pihak ketiga cukup beresiko terjadinya penipuan yang dilakukan oleh pihak WO

Pengembangan manajemen *Wedding Organizer* berbasis web sebagai solusi untuk mengatasi kendala minimnya informasi dalam pengambilan keputusan terkait resepsi pernikahan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektifitas sistem dalam memfasilitasi pelanggan dalam proses penyewaan atau pemesanan perlengkapan pernikahan secara online, serta dampaknya terhadap pengalaman pengguna dan efisiensi dalam persiapan pernikahan

Proses pemesanan paket pernikahan *Wedding Organizer* yang berada di Kecamatan Rambah masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan sering dijumpai masalah calon pengantin tidak dapat menemui pemilik karena sedang tidak berada ditempat sehingga calon pengantin harus datang langsung ke kantor untuk memesan atau sekedar mengetahui informasi layanan jasa yang disediakan pada *Wedding Organizer* tersebut, dan konfirmasi pembayaran masih harus datang ke tempat *Wedding Organizer*. Hal ini menyebabkan sulitnya pelanggan menemukan jadwal pemesanan paket pernikahan yang sesuai dengan waktu penyewa jasa. Tentu saja dalam pengembangan akan sulit jika tidak diimbangi dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang salah satunya dengan membuat

aplikasi yang bisa membantu mengatasi masalah yang dialami perusahaan (Aman & Suroso, 2021)

Implementasi sistem informasi berbasis web bukan hanya meningkatkan efesiensi kerja dan kemudahan akses informasi, tetapi juga memperluas jangkauan pemasaran serta menciptakan keunggulan kompetitif bagi penyedia jasa *Wedding Organizer*. Hal ini terbukti melalui berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan komunikasi, kepercayaan, serta kualitas pelayanan WO secara signifikan (Rachman et al., 2023)

Sehingga mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis web yang tidak hanya sekadar memfasilitasi proses reservasi, tetapi juga mampu menyediakan layanan yang kompleks mulai dari personalisasi paket, pengelolaan vendor, pelacakan pembayaran, hingga pelaporan otomatis. Inovasi ini diharapkan menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pihak *Wedding Organizer* di Kecamatan Rambah, serta menjadi model pengembangan layanan berbasis teknologi yang berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengangkat judul “**Sistem Informasi Manajemen *Wedding Organizer* Berbasis Web di Kecamatan Rambah.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen *wedding organizer* berbasis web?

2. Bagaimana mengimplementasi sistem informasi manajemen *wedding organizer* berbasis web?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar permasalahan dalam skripsi ini lebih terarah maka dilakukan pembatasanpembatasan seperti dibawah ini :

1. Penelitian ini hanya perancangan dan pembangunan sistem informasi manajemen *wedding organizer* berbasis web di Kecamatan Rambah.
2. Sistem hanya mencakup layanan utama WO seperti : informasi paket pernikahan, jadwal acara, reservasi online, tidak mencakup aspek *mobile apps* atau integrasi pembayaran dengan *gateway* perbankan secara langsung.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang akan didapat dari penelitian dalam tugas akhir ini adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem informasi berbasis web yang mempermudah proses pemesanan paket WO.
2. Untuk Mengatasi kendala layanan manual seperti keterlambatan informasi, dan informasi yang tidak transparan.
3. Untuk menyediakan media digital yang dapat digunakan sebagai sarana promosi, komunikasi, dan biaya transaksi layanan *Wedding Organizer* secara efisien dan modern.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Mahasiswa (Peneliti)
 - a. Menambah referensi akademik di bidang pengembangan sistem informasi berbasis web untuk sektor jasa kreatif, khususnya *Wedding Organizer*.
 - b. Memberikan kontribusi dalam pemanfaatan teknologi informasi pada sektor UMKM berbasis jasa.
2. Manfaat bagi *Wedding Organizer*
 - a. Membantu WO di Kecamatan Rambah dalam meningkatkan kualitas layanan dan manajemen klien secara digital.
 - b. Mempermudah calon pengantin dalam mengakses informasi, memesan layanan, dan melakukan pembayaran tanpa harus hadir langsung.
 - c. Meningkatkan daya saing pelaku usaha WO melalui layanan yang cepat, terintegrasi, dan terpercaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk dapat mengetahui langsung bagaimana alur yang terjadi pada objek yang diteliti.

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan langsung di *Wedding Organizer* yang ada di kecamatan rambah pasir prngaraian rokan hulu yang mana *Wedding Organizer*

masih menggunakan kontak secara personal dalam pemesanan dan untuk menggali informasi terkait kebutuhan, keluhan, serta ekspektasi terhadap sistem layanan digital.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori serta konsep yang digunakan dalam penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diangkat pada penelitian ini. Hal dipelajari dalam studi pustaka diantaranya mengumpulkan referensi dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang sistem informasi, digitalisasi UMKM, dan WO.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini yaitu :

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori atau gambaran umum serta kebutuhan sistem yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen *Wedding Organizer* berbasis web di kecamatan rambah.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang identifikasi masalah, pengumpulan data, studi literatur, perancangan sistem, implementasi serta pengujian sistem.

BAB 4. ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab 4 membahas tentang analisis sistem, tahapan pencarian solusi memakai UML dan perancangan sistem.

BAB 5. IMPELMANTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi sistem informasi manajemen *Wedding Organizer*, lingkungan implementasi, batasan implementasi, analisa hasil, pengujian sistem, hasil pengujian sistem dan kesimpulan pengujian yang telah dirancang pada bab-bab sebelumnya.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Tentang kesimpulan aplikasi yang telah selesai dibuat, dan saran untuk pihak lain yang ingin mengembangkan aplikasi ini.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

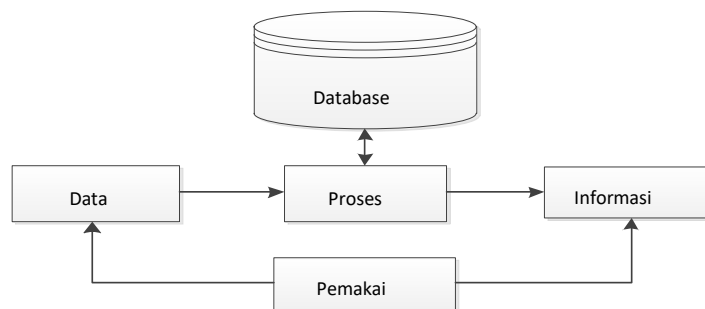
Sebuah sistem adalah skema yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen yang saling berhubungan dengan prosedur-prosedur memiliki fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manusia hidup di dunia penuh dengan sistem, disekeliling manusia apa yang dilihat sebenarnya adalah kumpulan dari suatu sistem. Menurut McLeod, sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang berintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang, dan informasi. Sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Sedangkan menurut Jogiyanto, terdapat dua kelompok pendekatan sistem didalam mendefinisikan sistem yaitu pendekatan pada prosedur, dan pendekatan pada komponen-komponen atau elemen-elemen (Lambardo & Eno, 2024)

2.2 Informasi

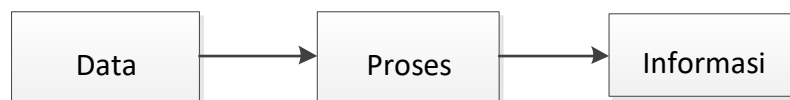
Informasi merupakan olahan data yang menghasilkan manfaat yang memiliki arti bagi penerima untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan kumpulan dari data-data serta fenomena yang disusun dengan suatu metode sehingga menghasilkan arti bagi si penerima.

Menurut McLeod informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut sebagai data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan

pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Para pembuat keputusan akan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi, dan sebagainya. Hubungan antara data informasi digambarkan sebagai berikut (Ishak & Pakaya, 2021).



Gambar 2. 1 Pemrosesan data menjadi informasi
(Sumber : Abdul Kadir, 2021)



Gambar 2. 2 Transformasi data menjadi informasi
(Sumber : Abdul Kadir, 2023)

2.3 Sistem Informasi

Menurut O'Brian, sistem informasi (*information system*) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak

(*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang tergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu sama lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik, perintah dan prosedur pemrosesan informasi, saluran telekomunikasi atau jaringan, dan data yang disimpan atau sumber daya data. Menurut Jogiyanto, sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi. Sistem informasi merupakan sekumpulan data-data yang diolah atau diproses dengan berbagai tahapan sehingga menjadi informasi yang berguna bagi yang membutuhkan untuk tujuan tertentu(Ryan, 2025).

2.4 Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen. Komponen sistem informasi disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*). Komponen sistem informasi tersebut terdiri dari blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), dan basis data (*database block*).

- a. Blok masukan (*input block*), input memiliki data yang masuk ke dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukan.

- b. Blok model (*model block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematik yang memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data.
- c. Blok keluaran (*output block*), produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.
- d. Blok teknologi (*technology block*), blok teknologi digunakan untuk menerima *input*, menyimpan, mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu; teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).
- e. Basis data (*database block*), basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak (*software*) untuk memanipulasinya.

2.5 Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta-fakta, dapat berupa catatan apabila diolah akan memiliki arti atau fungsi bagi yang menerimanya. Menurut McLeod, data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian (*event*), data terdiri dari fakta (*fact*), dan angka yang secara relative tidak berarti bagi pemakai. Fakta adalah segala sesuatu yang tertangkap oleh indera manusia. Fakta dalam istilah keilmuan adalah suatu hasil observasi yang objektif dan dapat dilakukan verifikasi oleh siapapun .

2.5.1 Sumber Data

Data dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memperolehnya. Sumber data diklasifikasikan sebagai sumber data internal, sumber data personal, dan data eksternal.

- a. Data internal, sumbernya adalah orang, produk, layanan, dan proses. Data internal umumnya disimpan dalam basis data perusahaan dan biasanya dapat diakses.
- b. Data personal, sumber data ini bukan hanya berupa fakta, tetapi dapat juga mencakup konsep, pemikiran, dan opini.
- c. Data eksternal, sumber data ini mulai dari basis data komersial hingga sensor dan satelit. Data ini tersedia di *compact disk*, *flash disk* atau media lainnya dalam bentuk film, suara gambar, diagram, atlas, dan televisi (Vera Nurfajriani et al., 2024).

2.6 Struktur Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer

Struktur sistem pakar terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

Membuat Landing page yang menampilkan informasi umum tentang manajemen *Wedding Organizer*, termasuk profil perusahaan dan testimoni. Membangun katalog paket pernikahan dengan detail harga, fitur (seperti dekorasi, fotografi, dan catering), serta opsi kustomisasi. Formulir pemesanan online yang memungkinkan pengisian data diri, pemilihan paket, dan upload dokumen pendukung. *Tracking* status pemesanan secara *real-time* untuk memantau progres dari konfirmasi hingga pelaksanaan acara. Merancang antar muka pemakai yang

dapat menjangkau semua kebutuhan *user* tanpa mempersulit atau membingungkan *user* dalam menggunakan sistem.

Dengan adanya tahapan analisis sistem, dapat ditentukan kebutuhan sistem sehingga dapat memberikan sistem informasi *Wedding Organizer*. Sistem informasi ini juga memungkinkan admin untuk melakukan beberapa hal seperti login, memasukkan data produk dan deskripsi produk, melihat pesanan booking, laporan pemesanan, melihat tanggal yang masih kosong saat booking, juga bisa melakukan logout, sedangkan *user* juga bisa login dan bisa memilih katalog yang ready serta bisa memesan dan menggagalkan pesannya. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam struktur sistem informasi ini (Lambardo & Eno, 2024).

Berikut gambar strukturnya :



Gambar 2. 3 Struktur sistem informasi manajemen Wedding Organizer

(Sumber: Yusuf, 2024)

2.6 Pengertian Wedding Organizer

Wedding Organizer atau sering disebut sebagai WO merupakan orang-orang yang menawarkan jasa untuk membantu anda memastikan acara pada hari H pesta pernikahan supaya dapat berjalan dengan baik. Dalam 1 hari pernikahan, biasanya

para pengantin akan melakukan acara berurutan dari akad nikah lalu dilanjutkan dengan pesta pernikahan. Agar semua dapat berjalan dengan baik, posisi WO sangat dibutuhkan sekali. Selain mereka akan mengatur waktu selama 1 hari penuh, mereka juga akan memastikan Anda mengikuti jadwal yang telah direncanakan. WO biasanya adalah orang kepercayaan yang anda serahkan tanggung jawab terbesar untuk memastikan hari bahagia Anda menjadi hari terbaik dalam kehidupan Anda (Aman & Suroso, 2021).

2.7 Halaman Web dan Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang berhubungan pada file-file yang saling terkait. Di setiap *website* , satu halaman disebut - sebut sebagai *homepage*. *Homepage* adalah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi *website* . Dari *homepage* pengunjung dapat mengklik *hyperlink* untuk berpindah ke halaman lain dalam *website* lain. *Hyperlink* tersebut dapat berupa *website* yang ada pada komputer yang sama seperti *website* pertama atau dapat juga tersimpan pada komputer di belahan dunia lain (Hilmi Fuad, 2024).

Pada setiap acara pernikahan tentu saja semua orang ingin acara tersebut berjalan dengan lancar. Namun sayangnya keinginan tersebut kadang kala tidak didukung oleh persiapan yang matang. Disela kesibukan calon kedua mempelai beserta keluarga yang kurang memperhatikan persiapan acara pernikahan dengan detail, menyebabkan acara pernikahan menjadi tidak seperti apa yang diharapkan. Untuk menghindari hal tersebut, bagi Anda yang dilanda kesibukan atau kurang informasi mengenai apa saja yang harus dipersiapkan dalam acara pernikahan. Maka sebaiknya Anda menggunakan jasa *Wedding Organizer*.

Wedding Organizer atau sering disebut sebagai WO merupakan orang-orang yang menawarkan jasa untuk membantu anda memastikan acara pada hari H pesta pernikahan supaya dapat berjalan dengan baik.

Dalam 1 hari pernikahan, biasanya para pengantin akan melakukan acara berurutan dari akad nikah lalu dilanjutkan dengan pesta pernikahan. Agar semua dapat berjalan dengan baik, posisi WO sangat dibutuhkan sekali. Selain mereka akan mengatur waktu selama 1 hari penuh, mereka juga akan memastikan Anda mengikuti jadwal yang telah direncanakan.

WO biasanya adalah orang kepercayaan yang anda serahkan tanggung jawab terbesar untuk memastikan hari bahagia Anda menjadi hari terbaik dalam kehidupan Anda (Aman & Suroso, 2021).

2.8 Alat Bantu Perancangan Program

2.8.1 Basis Data (*Database*)

Basis data atau *database* merupakan kumpulan data yang disimpan secara sistematis didalam komputer, dimana basis data juga dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak atau program aplikasi untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data, dan batasan yang disimpan (Nagai et al., 2021).

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya yang tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasikannya, data dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas (Gede et al., 2022).

2.8.2 *Personal Home Page (PHP)*

PHP merupakan bahasa scripting yang berjalan disisi *server (server-side)*. Semua perintah yang diakses oleh *server* dan hasilnya dapat melalui *browser*. Pertama kali PHP dibuat oleh Rasmus Lerdorf, yang pada awalnya dibuat untuk menghitung jumlah pengunjung pada halaman utamanya. Saat ini PHP sangat populer dan menggantikan *Perl* yang sebelumnya juga populer sebagai bahasa pemrograman. Pada aplikasi sistem informasi manajemen *Wedding Organizer* yang saya gunakan, PHP berperan sebagai logika pemrograman dan memanfaatkan *array PHP* (Mubarak et al., 2022).

2.8.3 *MYSQL*

MySQL salah satunya yaitu phpMyAdmin, dengan phpMyAdmin kita dapat membuat *database*, membuat tabel, mengisi data, dan lain-lain dengan mudah tanpa harus menghafal baris perintahnya.

PhpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Langkah untuk mengakses PhpMyAdmin yaitu buka *browser* lalu ketikkan alamat <http://localhost/phpmyadmin/>, maka setelah muncul halaman phpMyadmin. Disitu nantinya kita bisa membuat basis data baru dan mengelolanya.

MySQL sebuah perangkat lunak sistem pengolahan basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multiuser*, dengan sekitar 8 juta *instalasi* di seluruh dunia, juga tempat menyimpan *user*, *booking*, transaksi, dan data kategori. (Nugraha & Rosmeida, 2021).

2.8.4 Hypertext Markup Language (HTML)

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah salah satu bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat *website* sistem pakar tanaman rambutan ini. HTML dominan dengan menggunakan tanda tag < > untuk menyatakan kode –kode yang akan diartikan oleh *browser* agar halaman dapat ditampilkan dan muncul sesuai dengan posisi yang telah diatur. Bahasa HTML ini sendiri digunakan untuk membantu merancang struktur dasar halaman *website* atau bila di logikakan HTML merupakan pondasi awal untuk merancang kerangka halaman *website* secara lebih terstruktur sebelum masuk ke tahap desain dan sisi fungsionalitas (Wulandari et al., 2022).

2.8.5 Laragon

Laragon adalah perangkat lunak open-source yang dirancang khusus untuk menyediakan lingkungan pengembangan web lokal (local development environment) di sistem operasi Windows. Dibuat oleh Leo Khoa Ho, Laragon memungkinkan pengembang web untuk menjalankan server web, database, dan bahasa pemrograman secara lokal di komputer mereka tanpa perlu koneksi internet atau server eksternal. Ini adalah alternatif modern dan ringan untuk alat seperti XAMPP, WAMP, atau MAMP, yang sering digunakan untuk menguji aplikasi web sebelum di-deploy ke server produksi.

Laragon pertama kali dirilis pada tahun 2016 dan telah berkembang menjadi alat populer di kalangan pengembang, terutama untuk proyek berbasis PHP, Node.js, atau framework seperti Laravel, WordPress, dan lainnya. Perangkat lunak

ini gratis dan dapat diunduh dari situs resmi Laragon (laragon.org). (Saputra & Puspaningrum, 2021).

Mengenali beberapa bagian Laragon yang biasa digunakan pada umumnya:

1. Apache (*Nginx*) Server web untuk menjalankan situs web lokal.
2. MySQL (MariaDB) Sistem manajemen database relasional untuk menyimpan data.
3. PHP bahasa pemrograman server-side yang umum digunakan untuk web dinamis.
4. Node.js *runtime* JavaScript untuk pengembangan aplikasi server-side atau full-stack.
5. Komponen Tambahan yang mendukung Redis (untuk *caching*), *Elasticsearch* (untuk pencarian), dan lainnya yang bisa diinstal secara opsional. Semua komponen ini diintegrasikan dalam satu paket, sehingga mudah dikelola melalui antarmuka grafis.

2.9 UML (*Unified Modeling Language*)

UML merupakan sebuah bahasa spesifikasi standar yang memvisualisasi berdasarkan gambar untuk menspesifikasikan, membangun dan mendokumentasikan dari sebuah sistem pengembangan *software*. UML ada notasi grafik yang didukung oleh metode tunggal, yang membantu dalam pendeskripsian dan desain sistem pada perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek (Mubarak et al., 2022).

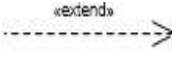
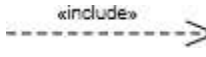
Bagian dan diagram adalah sebuah untuk penggambaran suatu permasalahan atau solusi dari sebuah model. Diantaranya:

2.9.1 Use Case Diagram

Use case adalah teknik untuk memodelkan fungsional sistem, *use case* mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri. Didalam pembuatan *use case*, secara garis besar terdapat dua macam pembacaan aliran informasi, yaitu aktor.

Tabel 2. 1 Use Case Diagram

	ACTOR proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol <i>actor</i> adalah gambar orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal <i>frase</i> nama <i>actor</i>.
	USE CASE <i>Fungsionalitas</i> yang disediakan oleh sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar antar unit atau <i>actor</i> biasanya dinyatakan dengan kata kerja di awal <i>frase</i> nama <i>use case</i>.
	ASOSIASI/ASSOCIATION Komunikasi antara <i>actor</i> dengan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>user</i>.

	EKSTENSI/EXTEND Relasi <i>use case</i> di tambahkan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan memiliki nama depan yang sama dengan <i>use case</i> yang di tambahkan itu.
	GENERALISASI/GENERALIZATION Hubungan <i>generalisasi</i> dan <i>spesialisasi</i> (umum khusus) di antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.
	MENGGUNAKAN/INCLUDE Relasi <i>use case</i> di tambahkan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang telah ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan <i>funksional</i> atau sebagai salah satu syarat dijalankannya <i>use case</i> ini.

(Julianto & Setiawan, 2021)

2.9.2 Class Diagram

Class diagram menunjukan properti dan operasi sebuah class dengan batasan - batasan yang terdapat dalam objek.

Tabel 2. 2 Class Diagram

GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
--------	------	------------

	<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek rambutan (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
	<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi untuk lebih dari 2 obje.
	<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi dengan atribut serta operasi yang sama.
	<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> .
	<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh salah satu objek.
	<i>Dependency</i>	Hubungan antara perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>self-sufficient</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung pada elemen yang tidak mandiri.
	<i>Association</i>	Dapat menghubungkan antara objek satu dengan objek yang lainnya.

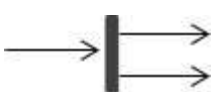
		
---	--	--

(Rosa A.S dan M.Shalahuddin , 2022)

2.9.3 Activity Diagram

Activity Diagram adalah sebuah teknik untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan jalur kerja. Dalam beberapa hal, diagram ini memakai peran mirip sebuah diagram alir(Nugraha & Rosmeida, 2021).

Tabel 2. 3 Activity Diagram

	<i>STATUS AWAL/INITIAL</i> Status awal dari aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
	<i>AKTIVITAS/ ACTIVITY</i> Aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
	<i>PERCABANGAN / DECISION</i> Asosiasi percabangan dimana lebih dari satu aktivitas yang digabungkan menjadi satu.
	<i>PENGGABUNGAN/ JOIN</i> Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas.

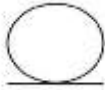
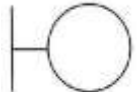
	STATUS AKHIR/ <i>FINAL</i> Status akhir untuk dilakukan sistem, diagram aktivitas memiliki sebuah status satu.
	SWIMLINE Memisahkan antara organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

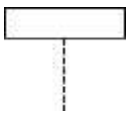
(R Destriana, M Kom, 2021)

2.9.4 Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai sebuah respon dari suatu kejadian untuk menghasilkan *output* tertentu.

Tabel 2. 4 *Sequence Diagram*

GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
	<i>Entity class</i>	Untuk menunjukkan bagaimana data atau objek tersebut berinteraksi dengan komponen lain seperti <i>boundary</i> (antarmuka) atau <i>controller</i> (pengendali).
	<i>Boundary Class</i>	objek yang digunakan untuk mewakili antarmuka antara sistem dan aktor (biasanya pengguna atau sistem eksternal).

	<i>Control Class</i>	objek yang digunakan untuk mengatur alur logika atau <i>workflow</i> dalam suatu sistem.
	<i>Activation</i>	representasi visual dari periode di mana sebuah objek aktif dan sedang melakukan operasi.
	<i>Live Line</i>	garis vertikal yang mewakili eksistensi atau keberadaan sebuah objek selama interaksi atau komunikasi berlangsung dalam sistem.
	<i>LifeLine</i>	Objek <i>entity</i> , antar muka yang dapat saling berinteraksi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang dapat memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang dapat memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi

(M Nugraha, M Rosmeida - Jurnal Algoritma, 2021)

2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu

NO	Judul	Penulis	Tahun	Hasil
1	Sistem Informasi <i>Wedding Organizer</i> Berbasis Web Menggunakan Codeigniter (F Lambardo, 2024).	Fakhri Lambardo, Jovi Arga Marcell Eno.	2024	sistem informasi <i>Wedding Organizer</i> berbasis web menggunakan framework CodeIgniter. Aplikasi ini dibuat untuk mengatasi masalah pemesanan paket pernikahan yang masih dilakukan secara sederhana. Selain itu, aplikasi ini juga berfungsi sebagai media promosi yang lebih efektif dibandingkan cara konvensional seperti brosur dan dari mulut ke mulut, yang dinilai kurang optimal dalam menyebarkan informasi.
2	Pengembangan Sistem Informasi <i>Wedding Organizer</i> Menggunakan	Mustar Aman, Surono.	2021	CV Pesta adalah sebuah bisnis jasa <i>Wedding Organizer</i> di Tangerang yang menghadapi tantangan dalam mengelola data secara konvensional, yang sering kali menyebabkan daftar penyewaan

	Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta. Mustar Aman, 2021).		dan acara menjadi tidak terperinci. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem informasi yang terkomputerisasi menggunakan pendekatan berorientasi objek. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa meskipun perencanaan (<i>planning</i>) sudah cukup baik, penerapan fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian (<i>organizing</i>), pelaksanaan (<i>actuating</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>) masih kurang optimal. Masalah ini diperburuk oleh sumber daya manusia yang terbatas, kurangnya komunikasi antar tim, dan pengawasan yang minim, yang mengakibatkan beberapa masalah seperti hilangnya barang saat acara berlangsung. Oleh karena itu,
--	--	--	--

				penelitian ini merancang sebuah sistem baru yang diharapkan dapat membantu CV Pesta dalam mengelola data, meningkatkan pelayanan, dan mengatasi kendala yang ada.
3	Sistem Informasi <i>Wedding Organizer</i> Berbasis Android. Ainun Ishak, Nikmasari Pakaya, 2021)	Ainun Ishak, Nikmasari Pakaya.	2021	usability menggunakan System Usability Scale (SUS), sistem ini mendapatkan skor rata-rata 86.3, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki kualitas sangat baik dan mudah digunakan oleh pengguna. Dengan adanya sistem ini, penyedia jasa dapat mempromosikan layanan mereka secara lebih efektif, sementara pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan informasi lengkap mengenai paket pernikahan yang ditawarkan.
4	Perancangan Sistem Informasi	Rosita Wulandari, , Ridwan	2022	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi manajemen <i>Wedding</i>

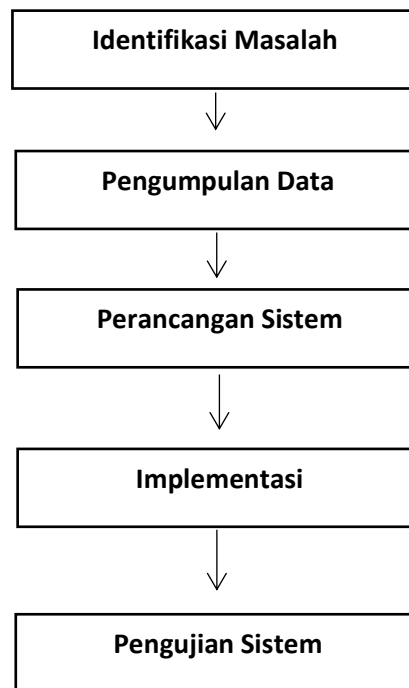
	Manajemen <i>Wedding Organizer</i> Online Menggunakan Scrum (Rosita Wulandari, , Ridwan Setiawan, Asri Mulyani., 2022).	Setiawan, Asri Mulyani.		<i>Organizer</i> (WO) secara online menggunakan metodologi Agile dengan pendekatan Scrum dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang sering dihadapi calon pengguna, seperti sulitnya mendapatkan informasi atau membandingkan layanan WO ketika pemilik tidak ada di tempat. Sistem berbasis web yang dibangun menggunakan framework CodeIgniter ini bertujuan untuk memfasilitasi pengguna dalam mencari informasi, melihat harga, dan melakukan transaksi jasa WO. Bagi penyedia jasa, sistem ini berfungsi sebagai alat promosi yang dapat meningkatkan pemasaran produk dan layanan mereka. Secara keseluruhan, aplikasi ini dapat mempermudah pengguna untuk mengakses informasi WO dan membantu
--	--	----------------------------	--	---

				proses pemesanan secara online, sehingga menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya terbuang karena harus bolak-balik mendatangi kantor WO
5	Perancangan sistem informasi pemesanan paket pernikahan berbasis web study kasus di <i>Wedding Organizer</i> PJ management. (Fuad, Hilmi, Agus Budiman, and Dessy Kurniasari, 2023).	Fuad, Hilmi, Agus Budiman, and Dessy Kurniasari.	2023	PJ Management, sebuah usaha yang bergerak di bidang layanan <i>Wedding Organizer</i> dan Event Organizer. Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh PJ Management, yaitu proses pemesanan yang masih manual dan promosi yang tidak efektif, yang mengakibatkan omset tidak mencapai target. Dengan adanya sistem berbasis web ini, diharapkan PJ Management dapat memperluas jangkauan promosi, mempermudah proses pemesanan, dan meningkatkan omset. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh berbagai data lalu diproses menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang akan diteliti. Metodologi yang akan digunakan dalam penelitian tugas akhir yang berjudul. "Sistem informasi Manajemen *Wedding Organizer* Berbasis Web di Kecamatan Rambah" adalah:



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini akan dijabarkan tahapan demi tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang terkait secara sistematis. Tahapan ini diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.1 Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam mengembangkan sistem pakar ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, tahap ini dilakukan dengan menemukan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan mempermudah data di tahap berikutnya.

3.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang *website* sistem informasi manajemen *wedding organizer* Kecamatan Rambah, Semua tahap pada proses pengumpulan data-data tersebut diperoleh dari wawancara kepada *fotografer*, pemilik tenda dan dekorasi pelaminan pernikahan, pemilik papan bunga, *catering*, penyedia *souvenir*, *Keyboard* atau Hiburan, dan MUA (*Make Up Artist*) yang ada di Kecamatan rambah.

3.2.1 Wawancara (*Interview*)

Proses wawancara dilakukan langsung di *Wedding Organizer* yang ada di kecamatan rambah pasir pengaraian rokan hulu yang mana *Wedding Organizer* masih menggunakan kontak secara personal dalam pemesanan dan untuk menggali informasi terkait kebutuhan, keluhan, serta ekspektasi terhadap sistem layanan digital.

Pada kecamatan rambah memiliki 30 *fotografer* serta 4 studio foto, 5 *vendor* tenda dan dekorasi pelaminan pernikahan, 7 *vendor* papan bunga, 10 *vendor catering*, 7 *vendor souvenir*, serta ada 5 *vendor keyboard*, 4 *vendor jakep* (jaran

kepong), 2 komunitas calempong adat melayu, dan kecamatan rambah memiliki 8 vendor MUA (*Make Up Artist*).

3.2.2 Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka yang dilakukan untuk mendapatkan teori serta konsep yang dapat membantu dalam mendukung penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

3.3 Perancangan Sistem

Setelah tahapan analisa selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah perancangan sistem. Tahapan perancangan sistem ini terdiri dari:

1. Perancangan struktur menu yang akan digunakan pada sistem yang dibangun.
2. Tahapan rancangan database beserta atribut yang dibutuhkan.
3. Tahapan rancangan user interface atau antar muka pengguna pada sistem yang dibangun.

3.4 Implementasi

Setelah melakukan tahap analisa sistem, maka pada tahap ini diimplementasikan dalam bahasa pemrograman komputer (*coding*). Untuk mengimplementasikan aplikasi ini dibutuhkan perangkat pendukung, perangkat tersebut berupa perangkat lunak dan perangkat keras dengan spesifikasi sebagai berikut:

a. Perangkat lunak

Dalam pembuatan dan penerapan aplikasi Berbasis Web ini dibutuhkan perangkat lunak yang menunjang pembuatannya adalah sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman : PHP, HTML, CSS
2. Editor : Visual Studio Code
3. Web server : Xampp
4. Database Management System (DBMS): MySQL.
5. Browser : Google Chrome
6. Sistem Operasi : Windows 11
7. Microsoft Office Visio

b. Perangkat keras

Perangkat keras yang akan digunakan dalam pembuatan sistem adalah:

1. Processor Intel Core i3 Processor (2.20GHz)
2. Memory 4 GB
3. Harddisk berkapasitas 1 TB
4. SSD berkapasitas 512 GB
5. Terkoneksi dengan Internet

3.5 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan pada saat aplikasi akan dijalankan. Tahap pengujian dilakukan untuk dijadikan ukuran bahwa sistem berjalan sesuai dengan tujuan. Tujuan dari pengujian adalah mencari kesalahan atau error sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, manfaat dari pengujian ini adalah agar jika aplikasi telah dijalankan dan digunakan oleh pasien tidak terjadi sebuah kesalahan atau tidak bermasalah. tahapan yang dilakukan dalam pengujian adalah :

1. Pengujian *Black Box*

Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan atau kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Pengujian *black box* untuk menemukan kesalahan pada kategori sebagai berikut:

- a. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang.
- b. Kesalahan pada interface.
- c. Kesalahan dalam struktur data atau akses ke database eksternal.
- d. Kesalahan pada kinerja.
- e. Inisialisasi dan juga kesalahan terminasi.